

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model yang berfokus kepada situasi kelas, yang lebih dikenal dengan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Kasbolah, 1999: 15). Untuk menguraikan hasil penelitian yang dilakukan metode kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif.

B. Desain Penelitian

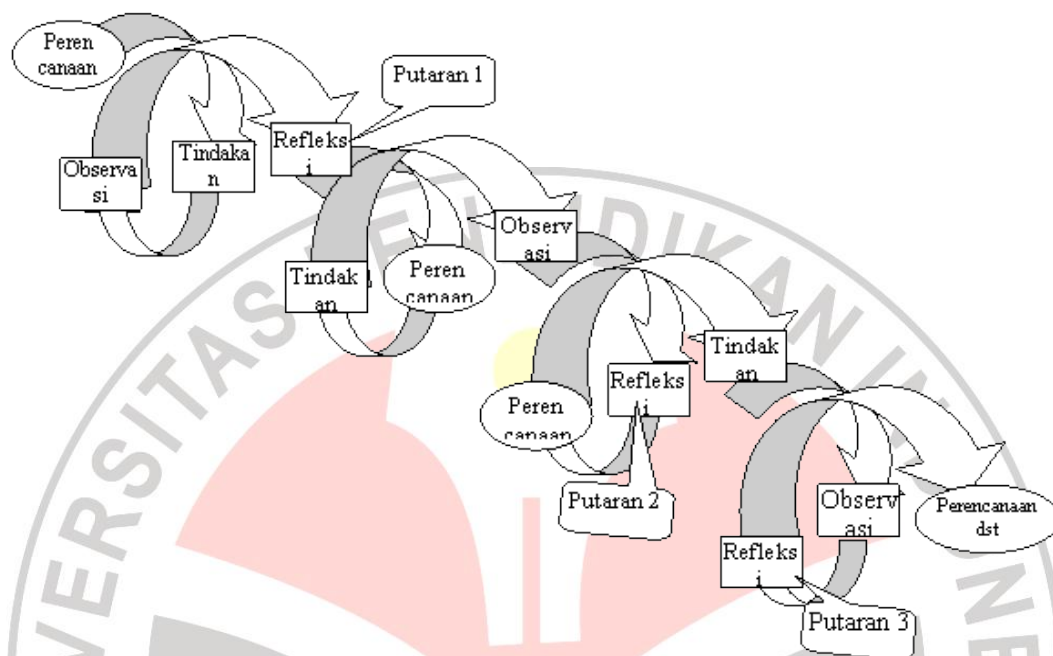
1. Model Penelitian

Model Penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini adalah mengacu kepada model penelitian tindakan kelas (PTK) menurut & Mc Taggart (dalam Hermawan 2007: 128) apabila dicermati pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, dilaksanakan dengan menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk

membantu merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dihalaman berikut



Gambar 3.1

Model Desain Kemmis & Taggart (Hermawan 2007: 128)

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas.

Tahap pengamatan/observasi dilaksanakan pada waktu tindakan sedang berlangsung, jadi pelaksanaan dan pengamatan berlangsung pada waktu yang sama.

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, peneliti dan pengamat berhadapan untuk mendiskusikan implementasikan rancangan kegiatan.

Dengan kata lain peneliti melihat dirinya kembali melalui dialog untuk menemukan hal-hal yang dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti memutuskan apakah menghentikan tindakan atau melanjutkan tindakan dengan catatan memperbaiki kekurangan pada tindakan berikutnya.

2. Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus yang dilaksanakan merupakan hasil refleksi dari siklus sebelumnya, perencanaan pada siklus berikutnya harus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya, dengan menunjukkan apa saja kelemahan siklus tersebut, kemudian penjelasan tentang bagaimana hal tersebut akan diperbaiki

Berdasarkan refleksi siklus I disusun rencana siklus II, berdasarkan refleksi siklus II disusun rencana siklus III. Begitu seterusnya sampai refleksi siklus III yang merupakan refleksi akhir dari keseluruhan tindakan penelitian dilaksanakan supaya lebih jelas,

C. Lokasi, waktu dan subyek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Lebaksiuh Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi.

Yuliana Mutiarani, 2012

Penerapan Pendekayan Discovery...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap/ II tahun pelajaran 2011/2012 mulai bulan Mei sampai Juni 2012.

3. Subyek Penelitian

Sasaran penelitian pada kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Lebaksiuh dengan jumlah 28 siswa, yang terdiri siswa laki-laki dan siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam tiga siklus atau lebih. Apabila tiga Siklus yang dilaksanakan belum dapat mengatasi masalah maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sebelum dilaksanakan tindakan dalam penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi dan perumusan masalah melalui observasi awal kemudian melakukan refleksi untuk menentukan cara dan tindakan pemecahan masalah yang akan ditempuh pada siklus pertama. Hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, dan begitu pula dengan siklus-siklus selanjutnya. Secara keseluruhan dalam setiap siklus terdapat empat tahap yang harus ditempuh, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan tindakan. Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan adalah:

Yuliana Mutiarani, 2012

Penerapan Pendekayan Discovery...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Menetapkan pokok bahasan yang akan dipergunakan dalam penelitian
- b. Merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berorientasi pada pembelajaran model *Guided Discovery*.
- c. Membuat media dan alat bantu pembelajaran
- d. Membuat instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar serta observasi untuk menilai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Guided Discovery*.

2. Tindakan

Segala sesuatu yang sudah dipersiapkan pada tahap ini yaitu dengan melakukan pembelajaran dan penilaian baik terhadap hasil belajar siswa maupun kegiatan pelaksanaan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

3. Observasi

Pada tahap ini Peneliti akan dibantu oleh mitra kerja (mitra Penelitian) akan melakukan proses observasi terhadap tahap tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan, hal ini akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun , dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada akhir Siklus dilakukan evaluasi yang telah dipersiapkan. Pada akhir siklus dilakukan evaluasi

belajar untuk memenuhi pemahaman atau penguasaan siswa terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari secara individu.

4. Refleksi

Data atau hasil yang diperoleh pada tahap perencanaan, tindakan dan observasi dianalisis untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan, sehingga dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan untuk mengetahui Perencanaan pembelajaran sebelum dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pembelajaran. RPP dibuat disetiap siklus.

2. Instrumen Pengumpulan data

a. Tes

Instrumen ini digunakan untuk menjaring data hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, soal evaluasi yang digunakan berbentuk soal isian berjumlah 5 butir soal, yang diberikan disetiap akhir tindakan. Tujuan diberikan soal evaluasi yaitu agar dapat diketahui

peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan penerapan model *Guided Discovery*.

b. Non Tes

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat untuk mengukur tingkah laku individu maupun kelompok, ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati secara langsung. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi untuk mengungkap pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Dalam pelaksanaan observasi ini melibatkan pihak lain atau peneliti mitra agar kesahihan tindakan-tindakan yang diujicobakan dapat dijaga (Sutrisno: 2008). Oleh karena itu, peneliti bekerja sama dengan seorang peneliti mitra (kolaborator). Peneliti mitra tersebut adalah Suryaman, selaku wali kelas V SDN 2 Lebaksiuh .

2. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan penerapan model *Guided Discovery*. Dokumentasi ini berupa foto. Foto-foto diambil dari setiap tindakan yaitu pada saat dilakukan observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa, foto tersebut berguna untuk membantu peneliti mendeskripsikan, menganalisis dan membuat reflektif dari setiap tindakan pembelajaran.

F. Teknik Pengolahan Data

Yuliana Mutiarani, 2012

Penerapan Pendekayan Discovery...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini adalah kegiatan menimbang, menyaring, mengatur dan menarik kesimpulan. Data diperoleh dari hasil evaluasi dan observasi.

1. Analisis Data

Data diperoleh pada setiap tindakan dianalisis sebagai berikut:

a. Kategorisasi Data

Data yang diperoleh dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data Kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yang diukur melalui tes.
2. Data Kualitatif adalah data yang berkenaan dengan kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung, seperti data hasil observasi dan dokumentasi.

b. Interpretasi Data

1. Pengolahan data hasil belajar

Data mentah yang diperoleh dari hasil tes evaluasi kemudian diolah melalui cara penyekoran. Gambaran penyekoran soal dari setiap siklus ada dalam lampiran. Sedangkan untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus Menghitung nilai siswa

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan siswa} \times 10}{\text{Skor maksimum}}$$

Keterangan:

N= nilai

Yuliana Mutiarani, 2012

Penerapan Pendekayan Discovery...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tes evaluasi dilakukan setiap siklus untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dalam tes formatif yang telah dilaksanakan dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai tes yang diperoleh siswa kemudian membaginya dengan sejumlah siswa yang mengikuti tes. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X \cdot x \cdot f}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

N = Jumlah siswa

X = Nilai

f = frekuensi

Pengolahan data hasil observasi

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran terhadap kegiatan guru dan siswa dipresentasikan, jika sebagian besar terlaksana maka diberi tanda centang dalam kolom lembar observasi. Data hasil observasi merupakan data pendukung yang menggambarkan kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung sebagai masukan bagi peneliti untuk memperbaiki tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya.



Yuliana Mutiarani, 2012

Penerapan Pendekayan Discovery...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu